

PROFIL KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN

POKDAKAN SEPAKAT JAYA II

NO REG 1.1.3.12.0719.09.19

NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI

KABUPATEN PASAMAN BARAT

PENYULUH PERIKANAN

CIPTO SUJARWOTO, S. Pi



SATMINKAL

**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN
PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

I. SEJARAH PENDIRIAN KELOMPOK

A. Latar Belakang

Kelembagaan pelaku utama perikanan merupakan kumpulan para pelaku utama yang terdiri dari nelayan, pembudi daya ikan, dan pengolah ikan yang terikat secara informal atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta di dalam lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang ketua kelompok pelaku utama kelautan dan perikanan. Kelompok ini dimasa lalu banyak sekali jumlahnya dan bisa menjadi perangkat pembangunan berbagai kelembagaan (kementerian) pada Pemerintah Pusat sampai Daerah. Lepas Upaya peningkatan kemandirian kelompok tidak terlepas dari peran penyuluh perikanan yang menjadi partner kelembagaan pelaku utama. Ada 2 hal penting dalam mendorong terbentuknya kelompok pelaku utama yang mandiri dan berdaya yaitu proses penumbuhan yang partisipatif dan pengembangan yang berkelanjutan. Penumbuhan kelembagaan pelaku utama adalah proses inisiasi dan fasilitasi tumbuhnya suatu kerjasama yang bersumber dari kesadaran pelaku utama dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan prinsip kesamaan kepentingan, sumberdaya alam, sosial ekonomi, keakraban, saling mempercayai, dan keserasian hubungan antara pelaku utama, sehingga dapat merupakan faktor pengikat untuk kelestarian kehidupan berkelompok, dimana setiap anggota kelompok dapat merasa memiliki dan menikmati manfaat sebesar-besarnya dari apa yang ada dalam kelompok. Pengembangan kelembagaan Pelaku utama adalah upaya mewujudkan kelembagaan pelaku utama yang dinamis, dimana para pelaku utama mempunyai disiplin, tanggungjawab dan terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usahanya, serta dalam upaya meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah yang lebih besar dan bersifat komersial, kelompok pelaku utama dikembangkan melalui kerjasama antar kelompok dengan membentuk gabungan kelompok perikanan (Gapokkan), Asosiasi dan Korporasi. Undang-Undang 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan menyatakan, yang dikatakan Pelaku utama kegiatan perikanan adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, pemasar hasil perikanan, dan masyarakat yang melakukan usaha dibidang kelautan dan perikanan beserta keluarga intinya. Kelompok Pembudidaya Ikan Sepakat Jaya II merupakan salah satu kelompok yang berusaha dibidang budidaya pembesaran ikan nila. Kehadiran Kelompok Pembudidaya Ikan Sepakat Jaya II beralamat di Jorong VI Koto Selatan, Nagari Kinali, Kec. Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Kelompok Pembudidaya Ikan Situak Mandiri berdiri pada Tahun 2019 dengan Nomor SK Pembentukan kelompok 188.4/46 /WN.KNL/2019. Sejarah terbentuknya Kelompok Pembudidaya Ikan Sepakat Jaya II bermula dari keinginan yang sama antara komunitas pembudidaya ikan di Jorong Lombok untuk membuat perkumpulan pembudidaya. Pada awal pembentukan kelompok

belum berjalan dengan baik, setelah melalui proses yang cukup panjang untuk menentukan pengurus, akhirnya terpilih beberapa orang kepengurusan. Akhirnya Kelompok Pembudidaya Ikan Sepakat Jaya II terbentuk dengan mengakomodasi kepentingan anggotanya sesuai dengan visi dan misi kelompok yang menjadi tujuan dan cita-cita luhur para anggotanya. Kepengurusan kelompok sebagai perwujudan dinamika organisasi kelompok menjadi penentu dalam perkembangan setiap kelembagaan pelaku utama. Kelompok yang tangguh dan mandiri kemungkinan besar ditopang oleh sosok pemimpin kelompok yang bisa mengarahkan anggotanya sesuai dengan visi dan misi kelompok. Sejak dibentuk Kelompok Pembudidaya Ikan Sepakat Jaya II dikelola oleh pengurus yang terdiri dari Ketua Muhammad Arif, Sekretaris Muhammad Satria, Bendahara Muslim.M dengan 9 anggota lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan kelompok meliputi kegiatan rutin seperti pertemuan rutin berupa rapat kelompok yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Kegiatan ini sebagai pembinaan yang ditekankan pada peningkatan kualitas SDM anggota kelompok, mendorong peningkatan produktifitas dan aksesibilitas terhadap teknologi. Pertemuan ini sebagai media pembinaan dari penyuluh perikanan dan petugas teknis dinas, hal ini sangat penting dalam menjaga kekompakan kelompok dan memacu peningkatan produksi (terutama) ketika permintaan tinggi.

B. Tujuan

Mengacu pada kondisi diatas, kelompok pembudidayaan ikan (Pokdakan) Sepakat Jaya II merangkum kesepakatan bersama berupa profil Pokdakan dengan tujuan:

1. Meningkatkan pembenihan ikan nila sebagai kebutuhan pasokan pembesaran oleh anggota kelompok pada khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya.
2. Pembesaran ikan nila sebagai potensi utama dalam kelompok.
3. Memproduksi pakan berbasis bahan lokal dalam skala besar untuk mensuplai kebutuhan pakan ikan kelompok pembudidaya ikan.
4. Memanfaatkan lokasi berpotensi sumber daya manusia.
5. Meningkatkan kemampuan manajemen pengelolaan atau kelompok pembudidaya ikan secara mandiri.

C. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan usaha bidang perikanan menuju kesejahteraan kelompok berjiwa kewirausahaan dengan pakan berbasis bahan lokal sebagai solusi setrategis dan berkualitas.

b. Misi

1. Memanfaatkan lahan pekarangan kosong untuk dijadikan sebagai kolam guna peningkatan potensi usaha bidang perikanan yang berkualitas.
2. Meningkatkan produktifitas perikanan dengan pakan berbasis bahan lokal
3. Membentuk jiwa aktif-kreatif dan bertanggung jawab dalam kegiatan usaha perikanan kelompok.

A. Nama dan Alamat Kelompok Kelautan dan Perikanan

- a. Nama Kelompok : SEPAKAT JAYA II
- b. Nomor dan Badan Hukum :
- c. Alamat :
- d. Jorong : VI Koto Selatan
- e. Nagari : Kinali
- f. Kecamatan : Kinali
- g. Kabupaten : Pasaman Barat
- h. No. Telp/Fax Sekretariat :
- i. No. Hp Ketua Kelompok :
- j. Email :
- k. Koordinat : 0°4'5.31"S 99°56'44.10"T

B. Peta Lokasi Kelompok



C. Penumbuhan Kelompok

- a. Tanggal/Bln/Tahun Pendirian : 11 Juli 2019
- b. Kelas Kelompok : Pemula
- c. Nomor Sertifikat Pengukuhan : 07/Wn.Knl/2019

D. Peningkatan Kelompok

- a. Tanggal/Bln/Tahun : -
- b. Kelas, Kelompok : -
- c. Nomor Sertifikat : -

E. Pengurus dan Anggota Kelompok

Kelompok Sepakat Jaya II memiliki jumlah anggota sebanyak 12 orang. Sebagaimana rincian sebagai berikut :

No	Nama	L/P	Umur (Tahun)	Pendidika n Terakhir	Alamat	Jabatan di Kelompok
1	Muhammad Arif	L	24	SMA	Sei. Balai	Ketua
2	Muhammad Satria	L	28	SMA	VI Koto Selatan	Sekretaris
3	Muslim.M	L	35	SMP	VI Koto Selatan	Bendahar a
4	Ujang	L	33	SMA	Sidodadi	Anggota
5	Dasrel	L	37	SMP	VI Koto Selatan	Anggota
6	Arben Jeki Meysa	L	28	SMA	VI Koto Selatan	Anggota
7	Khaidir.R	L	52	SMP	VI Koto Selatan	Anggota
8	Rido Marta Ego Satria	L	23	SMA	VI Koto Selatan	Anggota
9	Ali Zamar	L	51	SD	VI Koto Selatan	Anggota
10	Afriki	L	21	SMA	Anam Koto Selatan	Anggota
11	Agusnimar	P	38	SMA	Anam Koto Selatan	Anggota
12	Yetma Yenti	P	25	SMA	Sei. Balai	Anggota

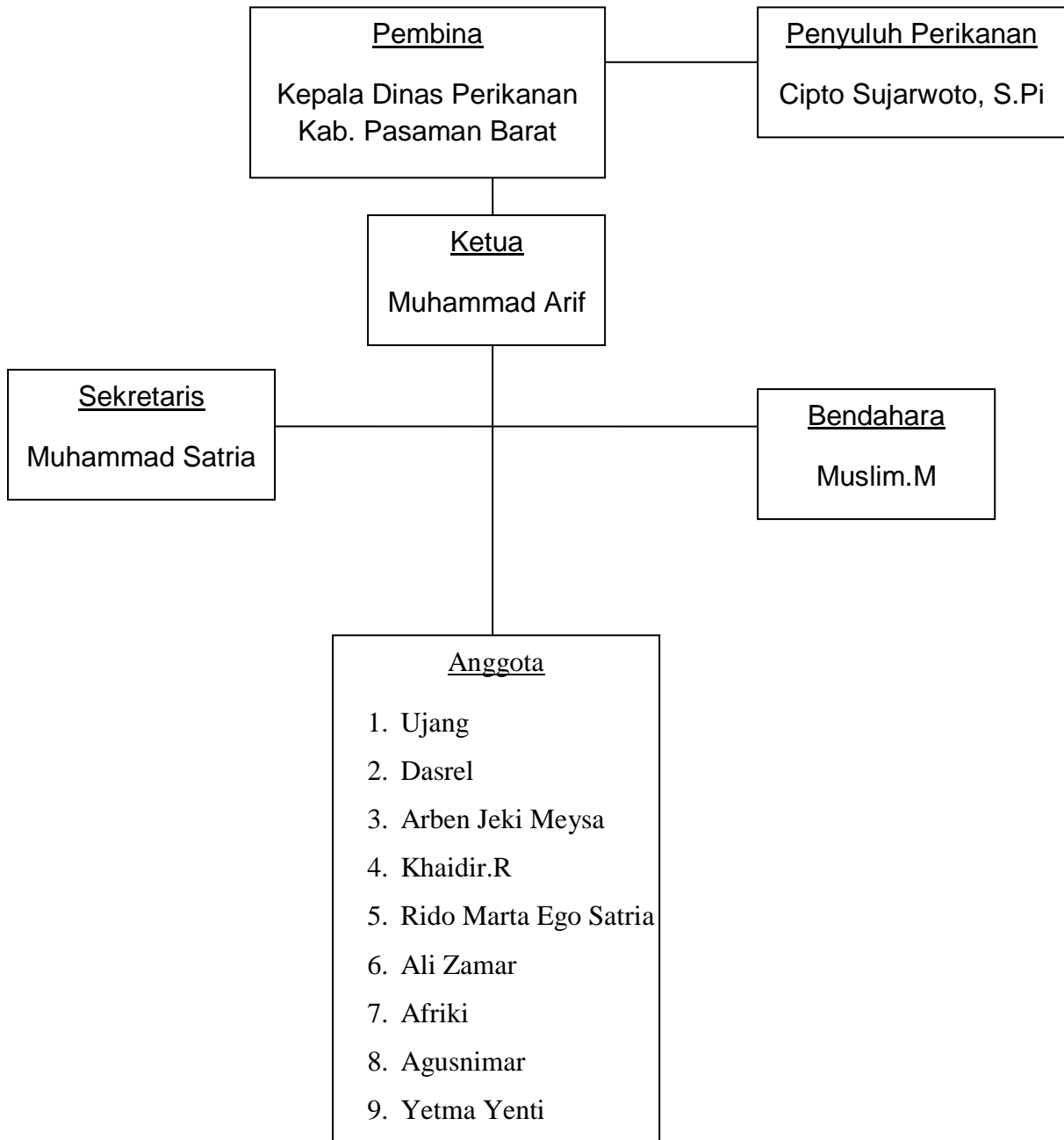
F. Kelompok sudah tergabung sebagai anggota koperasi (ya/tidak), apabila YA sebutkan nama koperasi

Nama Koperasi : -

Ketua Koperasi : -

Alamat Koperasi : -

II. STRUKTUR ORGANISASI

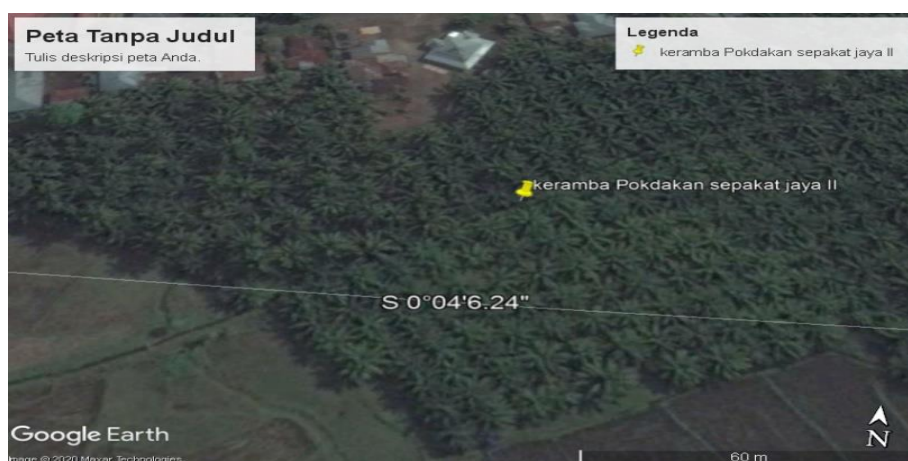


III. PERKEMBANGAN USAHA KELOMPOK

- a. Jenis Usaha : Budidaya
 - Pembesaran
- b. Komoditas yang Diusahakan :
 - Ikan Nila : 0,268 Ha
- c. Luas Lahan Usaha Perikanan Kelompok Sepakat Jaya II sebesar 0,268 Ha, dengan rincian :

No	Nama Anggota	Kepemilikan Lahan Usaha (m ² atau Ha)			Status Kepemilikan Lahan	Jumlah (m ² atau Ha)
		Keramba	Tambak	DII		
1	Muhammad Arif	0,016			Pinjam	0,016
2	Muhammad Satria	0,020			Pinjam	0,020
3	Muslim.M	0,030			Pinjam	0,030
4	Ujang	0,020			Pinjam	0,020
5	Dasrel	0,021			Pinjam	0,021
6	Arben Jeki Meysa	0,024			Pinjam	0,024
7	Khaidir.R	0,012			Pinjam	0,012
8	Rido Marta Ego Satria	0,020			Pinjam	0,020
9	Ali Zamar	0,028			Pinjam	0,028
10	Afriki	0,030			Pinjam	0,030
11	Agusnimar	0,025			Pinjam	0,025
12	Yetma Yenti	0,022			Pinjam	0,022

- d. Peta Lahan Usaha



e. Data Produksi dan Produktivitas

No	Nama Anggota	Komoditas	Luas Lahan (m ² atau ha)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg)
1	Muhammad Arif	nila	0,016	558	600
2	Muhammad Satria	nila	0,020	500	700
3	Muslim.M	nila	0,030	600	800
4	Ujang	nila	0,020	558	800
5	Dasrel	nila	0,021	567	800
6	Arben Jeki Meysa	nila	0,024	558	800
7	Khaidir.R	nila	0,012	700	800
8	Rido Marta Ego Satria	nila	0,020	532	800
9	Ali Zamar	nila	0,028	558	800
10	Afriki	nila	0,030	558	800
11	Agusnimar	nila	0,025	558	800
12	Yetma Yenti	nila	0,022	558	800

f. Aset Kelompok Perikanan

No.	Jenis Barang	Jumlah	Nama Pemilik	Nominal (Rp)
1	Serok	12	Sendiri	300000
2	Waring	3	Sendiri	4500000
3	Ember	12	Sendiri	180.000
4	Baskom	12	Sendiri	300000
5	Timbagan	1	Kelompok	250000

g. Omset Usaha Anggota Kelompok

Omset kelompok sebesar Rp160.800.000 selama 1 tahun, dengan rincian :

No	Nama Anggota Kelompok	Omset per tahun (Rp.)
1	Muhammad Arif	9.600.000
2	Muhammad Satria	12.000.000
3	Muslim.M	18.000.000
4	Ujang	12.000.000
5	Dasrel	12.600.000
6	Arben Jeki Meysa	14.400.000
7	Khaidir.R	7.200.000
8	Rido Marta Ego Satria	12.000.000

9	Ali Zamar	16.800.000
10	Afriki	18.000.000
11	Agusnimar	15.000.000
12	Yetma Yenti	13.200.000
TOTAL		160.800.000

h. Program Kerja :

- Pertemuan rutin/rembuk kelompok : ~~ada~~/~~tidak ada~~ 1 kali/bulan
- Pertemuan bulanan dengan Penyuluh : ~~ada~~/~~tidak ada~~ 2 kali/bulan

i. Bantuan pemerintah dari KKP yang diterima

NO	Jenis Bantuan Pemerintah	Tahun	Pemanfaatan
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

j. Pelatihan kelompok yang pernah diikuti

NO	Nama Anggota Kelompok	Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Tahun
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-

k. Penghargaan yang pernah diperoleh kelompok

NO	Jenis Penghargaan	Tingkat (Nasional/Provinsi/Kab/Kota)	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

IV. DOKUMENTASI KELOMPOK



V. PENUTUP

Profil pelaku utama ini disusun sebagai bahan pembinan kelembangan dan evaluasi bagi penyuluh perikanan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan POKDAKAN yang lebih maju dan sejahtera. Profil ini juga akan membantu program pemberdayaan masyarakat, dan sebagai acuan dalam mensuksekan program pembangunan kelambagan oleh pemerintah.